



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Januari 2025

Halaman: 5

► RENCANA PEMBANGUNAN

Sampah & Kualitas SDM Jadi Isu Strategis 2025

UMBULHARJO – Persoalan sampah menjadi salah satu isu strategis bagi Pemkot Jogja di 2025. Selain itu, peningkatan kualitas lingkungan, kualitas sumber daya manusia (SDM), hingga penurunan kemiskinan menjadi pekerjaan yang harus segera dituntaskan.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menyebut tema yang diusung Pemkot pada program pembangunan di 2025 adalah *Penempatan Pembangunan Manusia dengan Dukungan Layanan Publik Berkualitas untuk Kesejahteraan Masyarakat*.

Pemantapan pembangunan manusia dimaknai sebagai upaya pemantapan kualitas dan kapasitas SDM untuk mencapai tujuan pembangunan secara efektif. SDM yang berkualitas akan mendorong pengelolaan sumber daya dan potensi yang ada secara tepat guna.

Di sisi lain, layanan publik berkualitas dimaknai bahwa layanan publik yang sudah diberikan untuk masyarakat akan terus ditingkatkan dengan berbagai inovasi dan digitalisasi.

"Tujuan akhir pembangunan adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek-aspek seperti peningkatan taraf hidup, akses yang lebih baik terhadap fasilitas dan layanan, serta peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan," ujar Sugeng saat memimpin upacara di Halaman Balai Kota Jogja, Senin (20/1).

Khusus untuk masalah sampah, persoalan ini menjadi isu strategis yang harus diselesaikan di 2025. Ada juga penguatan sumbu filosofi serta *branding* kawasan Kotabaru, Kotagede dan Pakualaman dan peningkatan kualitas layanan publik.

Peningkatan SDM, menurut Sugeng, terus diupayakan dengan memperkuat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi. Dengan demikian, masyarakat dapat berkontribusi lebih maksimal terhadap pembangunan daerah. Di sisi lain, peningkatan kualitas layanan publik dilakukan dengan memberikan pelayanan yang efisien, inovatif, dan berbasis teknologi. "Demi memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal," katanya.

Sugeng juga menekankan pentingnya prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah, sehingga diharapkan mampu mendukung pengadaan yang berintegritas, sekaligus memperkuat industri dalam negeri dan ekonomi kerakyatan. Sugeng mengatakan, tahun 2025 menjadi tahun transisi bagi Kota Jogja dengan RPJMD baru yang akan disusun bersama wali kota definitif. "Melalui sinergi seluruh elemen masyarakat, berbagai tantangan strategis dapat dilatasi untuk menciptakan Kota Jogja yang lebih baik," katanya. (ANI/Amelisa Kariq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005